

**SELAMAT MENGIKUTI
KULIAH**

**Introduction to Cultural
Anthropology**

MULIA SIREGAR

DEFINISI ANTROPOLOGI

Istilah Antropologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu Anthropos yang berarti “manusia” dan Logos yang berarti “cara pikir”, “wacana”, “bernalar”, atau dapat juga diartikan sebagai “akal”.

Jadi, secara harfiah dari istilah tersebut, Antropologi merupakan sebuah olahan cara pikir manusia yang dipandang dari berbagai aspek kehidupannya atau dalam istilah Antropologi disebut dengan HOLISTIK.

Hasil (produk) dari olahan cara pikir manusia itulah yang kemudian dikenal dengan ILMU yang dapat diperbaharui sesuai dengan zamannya.

DEFINISI ANTROPOLOGI MENURUT AHLI ANTROPOLOGI

1. Havilland (1999) menyatakan bahwa Antropologi merupakan studi tentang keanekaragaman umat manusia yang disusun secara lengkap.
2. Koentjaraningrat (1998) mendefinisikan Antropologi sebagai sebuah kajian tentang manusia dari aneka warna, bentuk fisik, dan kebudayaannya.
3. Shiddiq (1990-an) mendefinisikan Antropologi sebagai suatu kajian tentang manusia yang dipandang dari berbagai sudut atau aspek kehidupan, seperti adat istiadat, tradisi, pengetahuan, norma, seni, dan bahasa.

Sedangkan menurut beberapa mahasiswa:

1. Ilmu yang mempelajari proses evolusi manusia dari manusia primitif sampai manusia modern.
2. Mempelajari keragaman manusia secara fisik, seperti bertubuh tinggi, berambut keriting, berkulit hitam, pupil berwarna hitam. Atau seperti ras negroid, ras mongolid, ras kaukasoid, ras melayu dan ras melanesia.
3. Mempelajari benda-benda fisik (kebudayaan material yang pernah dibuat dan dipergunakan oleh masyarakat terdahulu, atau disebut juga primitif)

4. Mempelajari masyarakat primitif serta mempelajari masyarakat modern dan mempelajari peristiwa-peristiwa sosial, perilaku budaya.

5. Mempelajari bahasa-bahasa yang digunakan oleh kelompok manusia yang disebut dengan etnolinguistik.

6. Mempelajari tentang proses perkembangan fisik manusia (evolusi fisik), proses keanekaragaman fisik manusia, tahapan kebudayaan dan peradaban manusia serta sistem sosial budaya masyarakat.

Kebudayaan

- ⦿ Kebudayaan = culture (inggris)
- ⦿ Colere (bhs latin) = bercocok tanam (cultivation) yg berarti pemeliharaan ternak, hasil bumi dan upacara-upacara religius yg darinya diturunkan istilah kultus atau “cult”.
- ⦿ Berdasarkan itu konsep kebudayaan berhubungan dengan segala aktivitas yg ada kaitannya dng pengelolaan tanah yg disertai dengan aktivitas religius.

Pengertian Indonesia

- ⦿ Kebudayaan berasal dari buddhaya (bhs sansekerta) bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal).
- ⦿ Defenisi paling tua oleh Edward B. Taylor (1871) yaitu sebagai keseluruhan yg kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, moral, adat dan berbagai kemampuan serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggotamasyarakat.

- Kebudayaan sebagai suatu sistem simbol dari makna-makna (Cliffort Geertz (1973).
- Kebudayaan didefinisikan sebagai seluruh cara kehidupan dari masyarakat dan tidak hanya mengenai sebahagian tata cara hidup saja yg dianggap lebih tinggi dan lebih diinginkan (Ralph Linton)

- Kebudayaan sebagai perilaku berpola yg dipelajari oleh setiap individu sejak lahir (Hunter & Whitten, 1976)

Pendekatan Defenisi Kebudayaan

- Pendekatan Deskriptif (Descriptive approach) yg menterjemahkan kebudayaan sebagai sebuah kompleksitas kehidupan manusia. Ditandai dengan unsur-unsur kebudayaan yg terdiri dari bahasa, moral pengetahuan, hukum, adat-istiadat, seni kebiasaan masyarakat.

- Pendekatan bawaan sosial (social heredity approach) yg mengkategorikan kebudayaan sebagai sebuah proses pewarisan sosial, proses pembelajaran kebudayaan, transformasi antar generasi, dan kebiasaan yg diturunkan.
- Contoh : tradisi meminang anak gadis oleh keluarga laki-laki merupakan tradisi yg diturunkan.

- ① Pendekatan perseptual (perceptual approach) yg dilandasi oleh pemahaman bahwa kebudayaan dibentuk oleh prilaku manusia, dan prilaku tsb merupakan merupakan hasil persepsi terhadap dunianya.
- ① Pendekatan ini lebih menekankan pada persepsi kelompok masyarakat terhadap dunianya.

- Contoh : kelompok sosial tertentu mempersepsi kehamilan sebagai peristiwa yg luar biasa dan penuh misteri yg harus disambut dengan ritual tertentu.
- Perempuan yg hamil pertama sekali memiliki beberapa pantangan ; makanan, berucap, perbuatan, memasuki 7 bulanan perlu dilakukan ritual, suami harus sering berdoa.
- Contoh lain tradisi mudik lebaran hasil persepsi trh Idul Fitri

- ⦿ Jadi kebudayaan itu versi kamus besar Indonesia adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat.

Wujud & Isi Kebudayaan

J.J.Honigmann	R.Linton	Kontjaningrat
Ideas (ide-ide)	Covert culture (budaya tdk tampak)	Ide, norma, nilai
Activities (aktivitas-aktivitas)	Overt culture (budaya yg nampak)	Kompleks aktivitas kelakuan berpola manusia
Artifacts (benda-benda karya manusia)		Benda karya manusia

Tahapan kebudayaan (Lewis Morgan, 1877)

Periode	Tahapan	Kriteria
III. Peradaban (civilization)	-	Sejak ditemukannya aksara sampai dengan sekarang.
II. Barbar (barbarism)	3. Barbar atas	Sejak kemahiran melebur besi dan menggunakan besi sebagai alat.
	2. Barbar madya	Mulai berternak binatang dan mengetahui pertanian dengan irigasi.
	1. Barbar bawah	Sejak dikenalnya pembuatan barang tembakar.
I. Liar (savagery)	3. Liar atas	Sejak ditemukannya panah dan busur.
	2. Liar madya	Sejak menguasai cara menangkap ikan dan mampu membuat api pada kehidupan susunan.
	1. Liar bawah	Sejak awal munculnya ras manusia sampai dengan periode berikutnya.

UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN UNIVERSAL

Kebudayaan yang sederhana ataupun yang kompleks pastinya akan memiliki unsur-unsur kebudayaan.

- ⦿ Alat-alat teknologi
- ⦿ Keluarga
- ⦿ Sistem ekonomi
- ⦿ Kekuasaan Poilitik
- ⦿ Sistem norma
- ⦿ Organisasi ekonomi
- ⦿ Alat dan lembaga pendidikan
- ⦿ Organisasi kekuasaan

Unsur Budaya lainnya ?

Ada juga berupa :

- Sistem Norma
- Pendidikan
- Kekeluargaan

7 Unsur Budaya Universal menurut Koentjaningrat

- ① 1. Sistem Religi (Sistem Kepercayaan)
- ② 2. Sistem Pengetahuan
- ③ 3. Sistem Teknologi (sistem peralatan dan perlengkapan hidup manusia)
- ④ 4. Sistem Kemasyarakatan (sistem sosial/kekerabatan)
- ⑤ 5. Sistem Ekonomi (Pencaharian Hidup)
- ⑥ 6. Bahasa
- ⑦ 7. Kesenian